

ANALISIS TOKOH UTAMA PADA NOVEL "THANK YOU SALMA" KARYA ERISCA FEBRIANI DALAM KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Dwi Wahyu Candra Dewi, Mahdiati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat
e-mail : [1mahdiyati04.net@gmail.com](mailto:mahdiyati04.net@gmail.com)

Abstract : *The novel "Thank You Salma" by Erisca Febriani tells the story of Nathan's struggle to seek justice for Zanna, his friend who was the victim of sexual disclosure. The aims of this research are: 1) to analyze the character characteristics of the main character in "Thank You Salma" by Erisca Febriani; 2) analyze the external and internal conflict of the main character in "Thank You Salma" by Erisca Febriani, and; 3) describe the character of the main character in "Thank You Salma" by Erisca Febriani in the study of literary psychology. The research method used in analyzing the characteristics of the main character is a qualitative approach with certain data collection and analysis techniques. The personality characteristics of Salma, the main character, include sincerity, courage, awareness, sensitivity, and awareness of change, which influence the development of the story and interactions with other characters. External and internal conflicts, such as sexual revelations and self-insecurities, add complexity to the narrative and depict the main character's emotional journey. Psychological analysis of literature highlights psychological aspects, such as the need for love, emotional intelligence, and self-discovery, that reveal the depth and complexity of character. Thus, a deep understanding of research methods and analysis of main character characteristics can provide valuable insight in understanding the narrative and messages conveyed in literary works.*

Keywords: *Literary psychology, main character, conflict.*

Abstrak : Novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani mengisahkan tentang perjuangan Nathan untuk mencari keadilan bagi Zanna, temannya yang menjadi korban pelecehan seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) menganalisis karakteristik kepribadian tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani; 2) menganalisis konflik eksternal dan internal tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, dan; 3) menganalisis karakteristik kepribadian tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani dalam kajian psikologi sastra. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis karakteristik tokoh utama adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan dan analisis data tertentu. Karakteristik kepribadian Salma, tokoh utama, mencakup ketulusan, keberanian, kesadaran, kepekaan, dan kesadaran terhadap perubahan, yang memengaruhi perkembangan cerita dan interaksi dengan karakter lain. Konflik eksternal dan internal, seperti pelecehan seksual dan ketidakamanan diri, menambah kompleksitas narasi dan menggambarkan perjalanan emosional tokoh utama. Analisis psikologi

sastra menyoroti aspek-aspek psikologis, seperti kebutuhan akan cinta, kecerdasan emosional, dan penemuan diri, yang mengungkapkan kedalaman dan kompleksitas karakter. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang metode penelitian dan analisis karakteristik tokoh utama dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami narasi dan pesan yang disampaikan dalam karya sastra.

Kata Kunci : Psikologi Sastra, Karakter Utama, Konflik.

PENDAHULUAN

Psikologi sastra adalah cabang ilmu yang menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dengan studi tentang sastra. Tujuannya adalah untuk memahami, menganalisis, dan mengeksplorasi karakter, motif, plot, dan elemen-elemen sastra lainnya melalui lensa psikologis. Dalam konteks psikologi sastra, kita tidak hanya menganalisis apa yang terjadi dalam cerita, tetapi juga mengapa dan bagaimana hal itu terjadi dari perspektif psikologi (Siswanto dan Roekhan, 2022). Salah satu aspek penting dari psikologi sastra adalah analisis karakter. Hal ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang psikologi karakter-karakter fiksi, termasuk motivasi, kepribadian, konflik internal, dan perubahan yang dialami selama perjalanan cerita. Dengan menggunakan teori-teori psikologi seperti teori kepribadian, teori perkembangan, atau psikoanalisis, kita dapat mengeksplorasi kompleksitas dan keunikan setiap karakter dalam karya sastra (Hidayat, 2021). Selain itu, psikologi sastra juga menyoroti aspek-aspek psikologis lain dalam sastra, seperti konflik emosional, trauma, mimpi, dan simbolisme. Penulis sering menggunakan narasi untuk mengekspresikan emosi dan pengalaman psikologis yang kompleks, dan psikologi sastra membantu kita untuk mengurai makna di balik simbol-simbol dan metafora yang digunakan dalam karya sastra. Analisis psikologis dalam sastra juga melibatkan pemahaman tentang pembaca dan respon emosional mereka terhadap karya sastra. Psikologi sastra mengajukan pertanyaan tentang bagaimana pembaca merespons dan mengidentifikasi diri dengan karakter-karakter dalam cerita, serta bagaimana narasi dan tema-tema tertentu mempengaruhi pikiran dan perasaan pembaca (Pradnyana, dkk 2019).

Tokoh utama dalam sebuah cerita atau novel merupakan karakter sentral yang memegang peran utama dalam menggerakkan alur cerita serta menghadapi konflik yang dihadapi. Mereka sering menjadi pusat perhatian pembaca dan merupakan elemen yang paling berkembang dalam cerita tersebut. Tokoh utama biasanya memiliki karakteristik yang kompleks dan beragam, dengan latar belakang yang mendalam dan motivasi yang kuat. Pengembangan karakter tokoh utama sangat penting dalam membangun narasi yang kuat dan menarik. Hal ini memungkinkan pembaca untuk merasa terhubung dengan tokoh tersebut dan mengalami perjalanan emosional bersamanya (Ulfah, dkk 2022). Proses pengembangan karakter tokoh utama melibatkan penggambaran yang detail tentang kepribadian, emosi, motivasi,

dan perkembangan yang dialami selama perjalanan cerita. Tokoh utama juga seringkali menjadi perwakilan dari tema atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Melalui perjalanan dan transformasi tokoh utama, pembaca dapat memahami nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam cerita tersebut. Dengan demikian, tokoh utama tidak hanya berfungsi sebagai perwujudan karakter, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan pesan moral atau pemikiran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Dalam analisis sastra, memahami karakteristik, perkembangan, dan peran tokoh utama sangat penting dalam mengungkapkan makna yang tersembunyi dalam sebuah karya sastra (Sastrawan, 2021). Dengan meneliti tokoh utama, kita dapat memahami lebih dalam pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, serta mengapresiasi kompleksitas dan kekuatan cerita yang dibangun melalui karakter-karakter tersebut.

Analisis tokoh utama dalam sebuah novel memainkan peran penting dalam memahami kedalaman karakter serta motif yang mendasarinya. Dalam konteks novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, fokus pada kajian psikologi sastra memberikan wawasan yang mendalam tentang karakter utama, Salma, serta dinamika psikologis yang mendasari perilaku dan perkembangannya. Dalam kajian psikologi sastra, kita bisa melihat bagaimana pengalaman traumatis Salma membentuk karakternya. Misalnya, kita dapat mengamati dampak psikologis dari trauma tersebut, seperti kecemasan, rasa takut, dan penolakan diri. Perjalanan Salma untuk mengatasi trauma ini dan membangun identitasnya sendiri menjadi inti dari cerita, dan melalui analisis psikologis, kita dapat memahami lebih dalam tentang konflik internal yang dia hadapi. Selain itu, latar belakang sosial dan budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter Salma. Sebagai seorang gadis yang tinggal di desa kecil, Salma dihadapkan pada ekspektasi dan norma-norma sosial yang kuat. Pengaruh budaya dan nilai-nilai tradisional dalam lingkungannya dapat kita telusuri untuk memahami bagaimana hal ini memengaruhi persepsi dan tindakan Salma dalam novel.

Erisca Febriani adalah seorang penulis asal Indonesia yang lahir pada tanggal 25 Maret 1998. Ia memulai debutnya dalam dunia penulisan melalui novel berjudul "Dear Nathan," yang kemudian diangkat ke layar lebar. Erisca mulai menulis secara profesional sejak duduk di bangku kelas 2 SMP, dan karyanya pertama kali dibagikan kepada teman-teman sekolah. Novelnya, "Dear Nathan," merupakan kisah anak SMA yang sebagian besar berdasarkan pengalaman nyata di sekolahnya, dengan fokus pada karakter Salma dan Nathan. Selain "Dear Nathan," Erisca juga telah menulis beberapa novel lain seperti "Hello Salma," "Thank You Salma," dan "Kisah untuk Dinda." Karya-karyanya telah mendapat sambutan positif dari pembaca, dan Erisca dikenal sebagai novelis yang mampu menarik perhatian para remaja dengan cerita-cerita yang menginspirasi dan menghibur. Meskipun masih muda, Erisca Febriani telah menunjukkan bakatnya dalam dunia sastra Indonesia dan terus menghasilkan karya-karya yang menarik dan beragam (Faradina, 2022).

Novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani mengisahkan tentang perjuangan Nathan untuk mencari keadilan bagi Zanna, temannya yang menjadi korban pelecehan seksual. Kisah ini dimulai dengan konflik pelecehan seksual yang dialami oleh Zanna dengan pelaku Rio saat acara pendakian di Gunung Pancar. Zanna kemudian bergabung dengan komunitas Love Yourself dan menceritakan masalahnya kepada Rebecca. Novel ini memiliki struktur naratif yang melibatkan penciutan, penambahan, dan perubahan variasi dalam ceritanya. Erisca Febriani berhasil membangun karakter yang kuat, tidak hanya Nathan, Salma, dan Zanna, tetapi juga tokoh lain yang membuat cerita semakin berwarna. Selain itu, novel ini juga mengangkat isu sensitif pelecehan seksual, menambah kesan positif di benak pembaca. Novel "Thank You Salma" juga disajikan dengan ilustrasi berwarna dan memiliki ending cerita yang memukau. Meskipun memiliki kekurangan seperti kesamaan formula penulisan dengan novel lain, *plot twist* di akhir cerita berhasil menutupi kekurangan tersebut. Pesan moral dari novel ini adalah untuk menghormati semua wanita seperti menghormati ibu sendiri. Dengan alur cerita yang menarik dan karakter yang kuat, novel ini berhasil menarik perhatian pembaca, terutama remaja yang menyukai kutipan-kutipan inspiratif.

Salma, sebagai tokoh utama dalam novel ini, memiliki latar belakang yang kompleks yang secara signifikan memengaruhi pemahaman kita terhadap dirinya. Dia adalah seorang gadis muda yang tinggal di desa kecil di Indonesia, yang dihadapkan pada tantangan-tantangan yang besar dalam kehidupannya. Salah satu aspek penting dalam latar belakang Salma adalah pengalaman traumatisnya sebagai korban pelecehan seksual. Trauma ini menjadi pemicu bagi perjalanan emosional dan psikologisnya yang rumit.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) menganalisis karakteristik kepribadian tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani; 2) menganalisis konflik eksternal dan internal tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, dan; 3) menganalisis karakteristik kepribadian tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani dalam kajian psikologi sastra.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja penelitian sesuai dengan cabang-cabang ilmu yang menjadi sasaran objeknya, yang merupakan pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam upaya pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah penelitian guna diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan kemudian dicari solusinya. Metode penulisan berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Sedangkan teknik penulisan merupakan alat atau instrumen penelitian yang langsung menyentuh objek (Ramdhan, 2021).

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian merupakan instrumen kunci. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sundaro, 2022) :

1. Pengumpulan data yaitu data mengenai objek penulisan yang dikumpulkan dengan menggunakan penelitian kepustakaan.
2. Analisis data yaitu data yang dilakukan dengan menganalisis objek yang diteliti berdasarkan unsur-unsur yang membangunnya dan masing-masing unsur tersebut dianalisis satu persatu. Kemudian melihat hubungan antar unsur-unsur tersebut lalu objek dianalisis dari unsur-unsur pembangun dengan menganalisis tokoh penokohan, latar, alur, konflik, sudut pandang, gayabahasa, dan tema.
3. Penyajian hasil analisis yaitu menyajikan analisis data yang disusun dalam bentuk laporan akhir berupa artikel ilmiah disajikan secara deskriptif dan kemudian memberikan kesimpulan analisis yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Analisis karakteristik kepribadian tokoh utama

Karakteristik tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani mencakup ketulusan, kejujuran, ketabahan, keberanian, kesadaran, kepekaan, kesabaran, keterbukaan, dan kesadaran terhadap perubahan. Salma dalam novel tersebut dikenal sebagai sosok yang jujur, tabah, berani, peka terhadap permasalahan, sabar, dan terbuka terhadap ide-ide baru serta perubahan. Karakter Salma juga menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai yang ia pegang. Dalam novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, karakteristik kepribadian tokoh utama Salma dapat dilihat melalui perilakunya dan perasaannya dalam menghadapi berbagai situasi. Berikut adalah beberapa karakteristik yang dapat ditemukan:

Ketulusan dan kejujuran merupakan karakteristik utama dari tokoh utama, Salma, dalam novel tersebut. Ketulusan yang dimilikinya tercermin dalam kemampuannya untuk selalu berbicara dengan jujur tanpa memperhitungkan konsekuensi yang sulit. Salma tidak pernah mengorbankan kejujurannya demi kepentingan pribadi atau untuk menghindari masalah, yang menunjukkan integritasnya yang kuat. Bahkan jika berarti ia harus menghadapi konsekuensi yang sulit, Salma tetap memilih untuk berbicara dengan jujur, menempatkan nilai-nilai moral di atas segalanya (Hendriani, 2019).

Salma juga dikenal dengan ketabahan dan keberaniannya. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan kesulitan dalam hidupnya, Salma tidak pernah menyerah. Ketabahan dan keberaniannya terlihat dalam kemampuannya untuk terus berusaha mencari solusi terbaik untuk setiap masalah yang dihadapinya. Dia tidak mengeluh atau menyerah di hadapan rintangan, tetapi dengan tekun dan gigih, Salma selalu berusaha menghadapi setiap tantangan dengan keberanian yang

luar biasa. Keberaniannya ini merupakan sumber kekuatan yang memungkinkannya untuk melewati segala rintangan dan mengatasi setiap kesulitan yang muncul dalam perjalanannya.

Kesadaran dan kepekaan yang dimiliki oleh tokoh utama, Salma, dalam sebuah cerita memiliki peran penting dalam membentuk kepribadiannya dan menggerakkan alur cerita. Kesadaran Salma terhadap permasalahan yang dihadapinya menunjukkan bahwa dia adalah sosok yang tidak mengabaikan atau menghindari masalah, tetapi sebaliknya, dia berusaha untuk menghadapinya dengan kepala dingin dan pemikiran yang jernih. Kepekaannya terhadap situasi-situasi yang dihadapinya juga menunjukkan bahwa Salma adalah sosok yang dapat merasakan dan memahami emosi orang lain, serta memiliki kemampuan untuk berempati dan bertindak dengan bijaksana.

Selain itu, kepekaan dan kesabaran yang dimiliki oleh Salma merupakan kualitas yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan. Kemampuannya untuk menghadapi berbagai situasi dengan sabar menunjukkan bahwa dia adalah sosok yang tidak mudah terpancing emosi dan mampu menjaga ketenangan dalam situasi-situasi sulit. Salma juga tidak pernah menyerang orang lain meskipun dihadapkan pada situasi yang menantang, yang menunjukkan bahwa dia adalah sosok yang dewasa dan dapat mengendalikan diri dengan baik dalam interaksi dengan orang lain. Kesadaran, kepekaan, dan kesabaran yang dimiliki oleh Salma tidak hanya memengaruhi karakternya, tetapi juga mempengaruhi perkembangan alur cerita dan hubungannya dengan karakter lain dalam cerita tersebut. Kualitas-kualitas tersebut memperkaya pengalaman pembaca dengan menunjukkan bahwa kekuatan sejati terletak dalam kemampuan untuk tetap tenang, sabar, dan bertindak dengan bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Kesadaran dan keterbukaan yang dimiliki oleh tokoh utama, Salma, merupakan atribut penting yang memperkaya karakternya dalam sebuah cerita. Kesadaran Salma terhadap perubahan dan pengalaman baru menunjukkan bahwa dia adalah sosok yang fleksibel dan siap untuk tumbuh serta berkembang. Keterbukaannya terhadap ide-ide dan pendapat orang lain menunjukkan bahwa dia adalah individu yang tidak terpaku pada pandangan atau keyakinannya sendiri, tetapi siap untuk menerima perspektif baru dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Kesadaran Salma terhadap perubahan memungkinkannya untuk menghadapi tantangan dengan lebih efektif dan memanfaatkan peluang yang muncul di sepanjang perjalanan hidupnya. Dengan berpikir terbuka, Salma dapat memperluas wawasan dan pemahamannya tentang dunia, serta mengembangkan dirinya secara pribadi dan profesional. Keterbukaannya terhadap ide dan pendapat orang lain juga memungkinkannya untuk membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitarnya dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif. Kesadaran dan keterbukaan Salma tidak hanya memengaruhi perkembangan

karakternya, tetapi juga mempengaruhi alur cerita dan dinamika hubungan antar karakter dalam cerita tersebut. Kualitas-kualitas ini memperkaya pengalaman pembaca dengan menyampaikan pesan tentang pentingnya fleksibilitas, adaptabilitas, dan kerja sama dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Dengan demikian, kesadaran dan keterbukaan Salma merupakan aspek yang krusial dalam membangun narasi yang kaya dan berarti.

Dengan demikian, karakteristik kepribadian Salma dalam novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani dapat dilihat sebagai contoh bagi kita semua dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan. Karakter tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani mempengaruhi cerita dengan cara berikut (Nugrahani, 2017) adalah Materi yang diberikan membahas berbagai aspek yang memengaruhi pengembangan cerita dalam sebuah karya sastra atau film. Perkembangan karakter, yang pertama dibahas, adalah elemen kunci dalam membentuk narasi yang kuat. Perubahan emosi dan pemikiran tokoh utama dari awal cerita hingga akhir menambah kedalaman dan kompleksitas cerita, serta memberikan pengalaman emosional yang lebih mendalam bagi pembaca atau penonton. Penambahan karakter baru juga merupakan strategi yang efektif dalam pengembangan cerita. Dengan memperkenalkan karakter-karakter baru seperti Zanna, Afkar, dan Rebecca, cerita menjadi lebih beragam dan kompleks. Karakter-karakter baru ini tidak hanya menambah variasi dalam plot, tetapi juga memungkinkan untuk eksplorasi yang lebih luas terhadap berbagai tema dan konflik. Selanjutnya, isu sosial yang diangkat dalam cerita memberikan dimensi tambahan pada cerita dan memungkinkan untuk pengangkatan pesan sosial yang kuat. Dengan memasukkan isu-isu seperti pelecehan seksual, cerita menjadi lebih relevan dan memungkinkan pembaca atau penonton untuk terlibat dalam diskusi sosial yang penting. Kesadaran dan keterbukaan karakter terhadap perubahan dan pengalaman baru juga memainkan peran penting dalam memperkaya cerita. Karakter yang memiliki sifat-sifat ini membantu cerita menjadi lebih dinamis dan menarik, karena mereka mampu menghadapi perubahan dengan fleksibilitas dan keberanian. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini bekerja sama untuk membentuk narasi yang menarik, kompleks, dan memikat bagi pembaca atau penonton. Dengan memperhatikan perkembangan karakter, penambahan karakter baru, pengangkatan isu sosial, serta kesadaran dan keterbukaan karakter, pengarang atau pembuat film dapat menciptakan karya yang memiliki dampak yang lebih dalam dan relevan dalam masyarakat.

Dengan demikian, karakter tokoh utama dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani mempengaruhi cerita dengan cara yang lebih kompleks dan dinamis, memberikan lebih banyak konten cerita dan emosi, serta memungkinkan pengembangan cerita yang lebih kompleks dan menarik.

Analisis Konflik Eksternal Dan Internal Tokoh Utama

Dalam novel "Thank You Salma" karya Erisca Febriani, konflik eksternal dapat dilihat dalam berbagai situasi yang dihadapi oleh tokoh utama, seperti pelecehan seksual yang dialami Zanna, seorang mahasiswi, oleh salah satu temannya. Zanna menjadi korban pelecehan seksual yang membuatnya merasa takut untuk melaporkan kejadian itu karena pelaku adalah anak dari dosen di kampusnya. Selain itu, novel ini juga menghadirkan isu sosial yang relevan, seperti pelecehan seksual, yang diangkat untuk memberikan kontribusi pada diskusi sosial dan memberikan kesadaran pada penonton (Trihastuti dan Nuqul, 2020).

Dalam konteks kajian karakter, kebutuhan akan cinta dan keberadaan merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan tokoh utama dalam sebuah cerita. Nathan dan Salma, sebagai tokoh utama dalam "Thank You Salma," juga mengalami kebutuhan ini. Mereka merindukan hubungan yang spesial dan keinginan untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga. Kehadiran kebutuhan ini menciptakan dinamika emosional yang kaya dalam cerita, karena pembaca atau penonton dapat memahami perjuangan tokoh-tokoh ini dalam mencari kedamaian dan pengakuan di dalam hubungan interpersonal mereka. Selain itu, kesadaran dan keterbukaan juga merupakan faktor penting dalam perkembangan karakter dan kemajuan plot. Karakter yang memiliki kesadaran dan keterbukaan terhadap perubahan dan pengalaman baru cenderung menjadi lebih dinamis dan menarik bagi pembaca atau penonton. Mereka mampu bereaksi dengan responsif terhadap perubahan lingkungan dan situasi, sehingga cerita menjadi lebih hidup dan relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Kesadaran dan keterbukaan tokoh utama, seperti Nathan dan Salma, memungkinkan cerita untuk berkembang dengan lebih dinamis dan menarik, karena mereka mampu menanggapi tantangan dan peluang yang muncul di sepanjang perjalanan cerita. Dengan demikian, kebutuhan akan cinta dan keberadaan serta kesadaran dan keterbukaan merupakan dua aspek yang signifikan dalam kajian karakter dalam sebuah cerita. Kedua aspek ini berkontribusi pada pengembangan karakter yang kaya dan kompleks, serta memperkaya alur cerita dengan dimensi emosional dan psikologis yang mendalam.

Analisis Karakteristik Kepribadian Tokoh Utama Dalam Kajian Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah kajian interdisipliner yang menghubungkan ilmu sastra dengan psikologi, sosiologi, antropologi, gender, dan sejarah. Dalam kajian ini, sastra dipandang sebagai aktivitas dan pantulan kejiwaan, serta memiliki arti karya cipta yang berisi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar atau permasalahan yang ditemukan oleh pengarang di kehidupan sehari-hari. Psikologi sastra memiliki empat konsep penelaahan, yaitu fokus penelitian terhadap psikologi pengarang

sebagai tipe, meneliti bagaimana proses kreatif pengarang terhadap kejiwaannya, mengaitkan teori-teori psikologi terhadap karya sastra, dan meneliti mengenai dampak psikologi teks sastra terhadap pembaca. Tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek psikologis yang terkandung dalam karya sastra, serta memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra juga mempelajari fenomena psikologis tertentu yang dialami tokoh utama dalam karya sastra ketika mereka merespon diri sendiri dan lingkungannya, sehingga gejala psikologis tersebut dapat terungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah karya sastra. Dalam kajian psikologi sastra, objek kajiannya memiliki empat konsep penelaahan, yaitu fokus penelitian terhadap psikologi pengarang sebagai tipe, meneliti bagaimana proses kreatif pengarang terhadap kejiwaannya, mengaitkan teori-teori psikologi terhadap karya sastra, dan meneliti mengenai dampak psikologi teks sastra terhadap pembaca. Psikologi sastra juga mempelajari fenomena psikologis tertentu yang dialami tokoh utama dalam karya sastra ketika mereka merespon diri sendiri dan lingkungannya, sehingga gejala psikologis tersebut dapat terungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah karya sastra. Dalam konteks yang umum, psikologi sastra ini berisikan tentang studi psikologi dalam studi sastra, psikologi kepribadian, psikologi sosial, psikologi perkembangan, psikologi komunitas, psikologi konsumerisme, psikologi ekologi, dan teknik penyusunan proposal penelitian yang berkaitan dengan psikologi sastra.

"Terima Kasih Salma" karya Erisca Febriani adalah novel yang menggali kompleksitas hubungan manusia, mengeksplorasi tema cinta, kehilangan, dan penemuan diri. Protagonis novel ini, Salma, adalah karakter multifaset yang kepribadiannya dibentuk oleh pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Analisis ini akan mengkaji karakter Salma melalui lensa psikologis, menerapkan konsep-konsep dari psikologi untuk memahami perilaku, emosi, dan motivasinya.

Ketidakamanan dan Keraguan Diri

Ketidakamanan dan keraguan Salma terlihat jelas di sepanjang novel. Ketakutannya akan ditinggalkan dan kecenderungannya untuk terlalu memikirkan situasi menunjukkan bahwa dia mungkin sedang berjuang dengan harga diri yang rendah. Ketidakamanan ini semakin diperparah oleh pengalaman masa lalunya, khususnya perceraian orang tuanya, yang mungkin berkontribusi terhadap perasaan ketidakpastian dan ketidakstabilan.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional Salma merupakan aspek penting dari kepribadiannya. Ia mampu berempati terhadap orang lain, terlihat dari hubungannya dengan teman-temannya dan interaksinya dengan ibunya. Kecerdasan emosionalnya memungkinkan dia menavigasi situasi sosial yang kompleks dan memahami emosi orang-orang di sekitarnya.

Ketahanan dan Kemampuan Beradaptasi

Meskipun merasa tidak aman, Salma menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi yang luar biasa. Dia mampu mengatasi tantangan yang dia hadapi, mulai dari perceraian orang tuanya hingga hubungan romantisnya sendiri. Kemampuannya untuk beradaptasi dengan situasi dan orang baru menunjukkan bahwa dia banyak akal dan mampu berkembang.

Takut pada Keintiman

Ketakutan Salma akan keintiman adalah tema yang berulang dalam novel tersebut. Keengganannya untuk terbuka kepada orang lain dan kecenderungannya untuk menjauhi orang lain menunjukkan bahwa dia mungkin sedang berjuang dengan masalah keintiman. Ketakutan ini mungkin berakar pada pengalaman masa lalunya, khususnya perceraian orang tuanya, yang dapat menimbulkan perasaan rentan dan ketidakpercayaan.

Penemuan Diri

Sepanjang novel, Salma mengalami proses penemuan jati diri. Dia belajar menghadapi rasa tidak amannya, memercayai orang lain, dan mengembangkan rasa percaya diri. Penemuan diri ini merupakan ciri pertumbuhan dan perkembangan psikologis, yang menunjukkan bahwa Salma mampu melakukan perubahan dan pertumbuhan pribadi. Kesimpulannya, karakter Salma dalam "Thank You Salma" karya Erisca Febriani adalah karakter yang kompleks dan beragam, mencerminkan nuansa kepribadian manusia. Ketidakamanan, kecerdasan emosional, ketahanan, ketakutan akan keintiman, dan penemuan jati diri, semuanya berkontribusi pada karakter yang kaya dan menyenangkan. Analisis ini menerapkan konsep psikologis untuk memahami perilaku, emosi, dan motivasi Salma, memberikan wawasan tentang pengalaman manusia dan kekuatan penemuan diri.

PENUTUP

Karakteristik kepribadian tokoh utama, Salma, dalam novel "Thank You Salma" sangat kompleks dan beragam. Melalui analisis karakteristiknya, kita melihat bahwa Salma memiliki sifat-sifat seperti ketulusan, keberanian, kepekaan, dan kesadaran terhadap perubahan. Karakteristik ini tidak hanya mempengaruhi perilaku dan perasaannya dalam menghadapi berbagai situasi, tetapi juga memberikan contoh yang inspiratif bagi pembaca dalam menghadapi tantangan kehidupan. Konflik eksternal dan internal yang dialami oleh tokoh utama, Salma, memainkan peran penting dalam pengembangan cerita. Konflik eksternal, seperti pelecehan seksual dan keterlibatan dalam isu sosial, memberikan kompleksitas dan dimensi tambahan pada narasi. Sementara itu, konflik internal, seperti ketidakamanan diri dan ketakutan akan keintiman, menghadirkan perjalanan emosional yang mendalam bagi karakter tersebut. Kajian psikologi sastra, kita dapat memahami lebih dalam karakteristik kepribadian tokoh utama dalam karya sastra. Dengan menerapkan konsep-konsep psikologi seperti kebutuhan akan cinta, kecerdasan emosional, dan penemuan diri,

kita dapat mengurai kompleksitas karakter dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang pengalaman manusia serta kekuatan penemuan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina, S. (2022). *Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Dear Nathan karya Erisca Febriani* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi psikologi sebuah pengantar*. Prenada Media.
- Hidayat, Y. (2021). *Kajian Psikologi Sastra dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Penerbit YLGI.
- Nugrahani, F. (2017). Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran bahasa Indonesia dengan Materi Membaca Novel Sastra. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 113-125.
- Pradnyana, I. W. G., Artawan, G., & Utama, I. M. (2019). Psikologi tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono: Analisis psikologi sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 339-347.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sastrawan, G. (2021). Analisis Yuridis Pelanggaran Hak Cipta Pada Pembuatan Memfotokopi Buku Ilmu Pengetahuan. *Ganesha Law Review*, 3(2), 111-124.
- Siswanto, W., & Roekhan, M. P. (2022). *Psikologi Sastra*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sundaro, H. (2022). Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. *MODUL*, 22(1), 21-30.
- Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (2020). Menelaah pengambilan keputusan korban pelecehan seksual dalam melaporkan kasus pelecehan seksual. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 1-15.
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., ... & Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. IAIN Madura Press.
- Wardianto, B. S., & Khomsiyatun, U. (2021). Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama (perspektif psikoanalisis Freud) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 58.